

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN MINAT
MEMBACA SISWA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDI WAHID
HASYIM SIDOARJO**

DEVITA SA'DIYAH

NIM.158620600016/Semester 6/Kelas A1/ S-1 PGSD Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo

Email: devitadiyah1210@gmail.com

Artikel ini di buat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada
Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu
Mohammad Faizal Amir, M.Pd.

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS adalah kurangnya minat membaca. Akibatnya akan berpengaruh terhadap kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurangnya memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menggunakan penerapan strategi belajar PQ4R untuk meningkatkan minat membaca siswa pembelajaran IPS kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan langkah perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Lokasi penelitian di SDI Wahid Hasyim Sidoarjo. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo yang berjumlah 25 siswa dengan rincian 10 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Dari hasil penelitian yang didapat pada siklus 1 mengalami peningkatan minat membaca sekitar 56% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup baik sekitar 86%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi PQ4R berdampak positif untuk meningkatkan minat membaca siswa pembelajaran IPS Kelas IV SDI Wahid Hasim Sidoarjo.

Kata Kunci: Strategi PQ4R, Minat membaca, Pembelajaran IPS.

PENDAHULUAN

Permasalahan pada Proses kegiatan pembelajaran di sekolah saat ini yaitu kurang adanya minat membaca siswa yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Karena membaca sangat penting dan perlu untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Menurut Amir (2015) di era globalisasi pada zaman sekarang ini mempermudah setiap orang dalam mencari informasi melalui berbagai macam sumber seperti di buku dan juga artikel.

Selain itu, membaca juga bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi, melatih kemampuan berpikir yang logis, dapat menambah kosakata, dapat meningkatkan daya ingat, dapat meningkatkan keterampilan berfikir, meningkatkan fokus serta konsentrasi, melatih untuk menulis dengan baik, menambah mengubah masa depan, dan dapat menambah kecerdasan akal serta pikiran. Dalam pendidikan dan pengajaran kegiatan membaca merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran siswa. Karena semakin banyak bahan bacaan yang mereka baca dan dipahami maka akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang banyak.

Permasalahan yang dihadapi guru kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo ini yaitu kurangnya membaca siswa khususnya pada pembelajaran IPS yang berdampak pada pembelajaran di kelas. Namun,

pandangan siswa tentang pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. Akibatnya pemahaman tentang intisari bacaan tersebut sangat rendah. Selama kegiatan pembelajaran di kelas, guru merasa pembelajaran yang dilakukan belum berhasil. Dengan demikian masalah tersebut adalah masalah yang biasanya terjadi pada pembelajaran IPS di sekolah. Apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai, maka akan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Menurut Abidin (2012) mengemukakan bahwa pembelajaran membaca sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca dibawah arahan, bimbingan, dan motivasi guru. Aktivitas yang dapat dilakukan siswa sangat beragam bergantung pada strategi membaca yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi belajar yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan minat membaca siswa yaitu menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*). *Preview* (membaca selintas atau sekilas dengan cepat), *Question* (bertanya tentang apa yang sudah dibaca), *Read* (membaca bahan bacaan), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab apa yang telah dibaca), dan *Review* (mengulang semua materi yang sudah dibaca secara

keseluruhan). Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca agar dapat dipahami dan juga dapat membantu proses pembelajaran dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Menurut Sumaatmadja (2007) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara. Dengan demikian, siswa harus lebih giat dalam kegiatan membaca untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang luas. Dalam pembelajaran IPS tentunya tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan membaca yang umumnya materi didalamnya banyak berisi bahan bacaan. Rendahnya minat membaca dalam pembelajaran IPS ini yaitu kurangnya pemahaman materi dan pembendaharaan kosakata.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi tersebut, maka saya mengambil judul “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pembelajaran IPS Kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo”.

Tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pembelajaran IPS Kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo.

Adapun tujuan penelitian yang lebih khusus adalah:

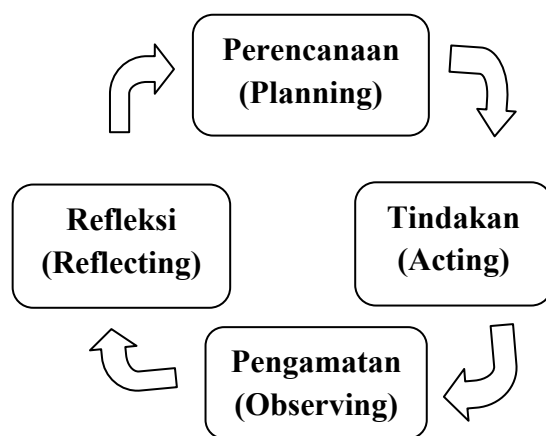
- a. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat minat membaca siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo.
- b. Mendeskripsikan cara meningkatkan minat membaca siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo.
- c. Mendeskripsikan Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Pembelajaran IPS Kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo”.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah atau tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut *classroom action research*. Menurut Amir & Sartika (2017), PTK merupakan penelitian yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar (guru dan dosen) dengan tidak mengganggu proses pembelajaran yang sudah direncanakan atau dengan kata lain pengajar dapat melakukan pembelajaran dan penelitian sering beriringan. Agar penelitian bisa dilakukan seperti itu, maka penelitian harus dilakukan sesuai kebutuhan, kemampuan, masalah yang muncul sehari-hari di kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan merefleksi beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran di kelas antara lain: interaksi siswa dengan guru,

interaksi siswa dengan siswa untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada diri siswa. Pada pelaksanaannya, penelitian PTK ini menggunakan model dari Kurt Lewin yang memiliki komponen pokok yang terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 1.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin

Penelitian ini dilakukan di SDI Wahid Hasyim Sidoarjo dengan permasalahan kurangnya minat membaca siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 06 April 2017 Tahun Ajaran 2018/2019. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo dengan jumlah 25 siswa dengan rincian 10 laki-laki dan 15 perempuan.

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, yaitu siswa

kelas IV SDI wahid Hasyim Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dan observasi dilakukan agar mempunyai gambaran tentang minat membaca siswa terhadap pembelajaran IPS, sedangkan dokumentasi dilakukan sebagai bukti telah melaksanakan penelitian ini. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan lembar soal yang diberikan untuk siswa. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan data kualitatif untuk mengetahui proses pembelajaran IPS dan data kuantitatif untuk mengetahui meningkatnya minat membaca siswa pada pembelajaran IPS.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yang diterapkan pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa melalui lembar observasi dan variabel terikat berupa hasil belajar IPS dari hasil tes.

Indikator keberhasilan untuk minat membaca siswa diukur melalui aspek aktif dalam proses pembelajaran, perhatian, perasaan dan respon. Aspek aktif dalam proses pembelajaran terkait dengan proses siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Aspek perasaan terkait dengan perasaan yang dialami oleh siswa

pada saat membaca. Sedangkan aspek respon berkaitan dengan tanggapan atau kepuasan siswa setelah membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi mengenai penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan minat membaca siswa pembelajaran IPS kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo yang dilaksanakan pada 2 siklus mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pra siklus sebelum guru menggunakan strategi belajar PQ4R siswa menjadi pasif, kurang konsentrasi, kurang memperhatikan dan kurang memahami bacaan. Sehingga kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi membosankan.

Hasil penelitian siklus 1

Pada proses pelaksanaan siklus 1 dalam proses pembelajaran telah menggunakan strategi belajar PQ4R. Namun dalam pelaksanaan pertemuan siklus 1 ternyata masih ada hasil yang kurang baik dan perlu perbaikan.

a. Fase Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan guru menyusun RPP yang sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar berdasarkan materi pembelajaran IPS Kelas 1V.

b. Fase Tindakan

Pada kegiatan tindakan guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai RPP.

c. Fase Observasi

Pada kegiatan observasi ini pada siklus 1 dilaksanakan selama jam

pembelajaran pada tanggal 06 april 2018.

Tabel 1. data ketercapaian aktifitas siswa siklus I

No	Indikator yang dimaati	Jumlah siswa hadir	Jumlah siswa aktif	Persentase
1	Aktif dalam proses pembelajaran	25	18	72%
2	Perasaan siswa yang melakukan kegiatan membaca dengan senang hati	25	12	48%
3	Respon siswa setelah membaca	25	16	64%
Jumlah			184	
Rata-rata				61,4%

Tabel 2. Klasifikasi keberhasilan siswa yang memiliki Aspek Ketercapaian minat membaca siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Sebelum Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Siswa 1	19	70	
2	Siswa 2	16	69	
3	Siswa 3	22	70	
4	Siswa 4	18	72	

5	Siswa 5	29	60
6	Siswa 6	18	49
7	Siswa 7	28	54
8	Siswa 8	20	52
9	Siswa 9	33	59
10	Siswa 10	32	50
11	Siswa 11	36	68
12	Siswa 12	29	64
13	Siswa 13	30	42
14	Siswa 14	22	57
15	Siswa 15	28	48
16	Siswa 16	23	43
17	Siswa 17	22	48
18	Siswa 18	24	52
19	Siswa 19	27	60
20	Siswa 20	22	45
21	Siswa 21	18	42
22	Siswa 22	16	56
23	Siswa 23	25	60
24	Siswa 24	19	49
25	Siswa 25	24	61
Jumlah		600	1400
Nilai rata-rata		24	56
Persentase		24%	56%

d. Fase Refleksi

- 1) Sebagian siswa masih belum fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.
- 2) Guru belum mampu mengondisikan kelas sehingga ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan ketika siswa yang lain sedang membaca.
- 3) Guru kurang memberi motivasi kepada siswanya yang masih belum sadar akan minat membaca tanpa ada yang menyuruh.

Hasil penelitian Siklus 2

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 secara keseluruhan mengalami peningkatan secara membaik dan telah sesuai dengan apa yang diharapkan dalam rangka meningkatkan minat baca siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo.

a. Fase Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru menyusun RPP yang telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sesuai mata pelajaran IPS. Dalam pertemuan siklus II ini diharapkan dapat mengetahui kelemahan-kelemahan atau faktor yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I.

b. Fase Pelaksanaan

Pada kegiatan tindakan guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai RPP.

c. Fase Observasi

Pada kegiatan observasi ini pada siklus 1 dilaksanakan selama jam pembelajaran pada tanggal 09 april 2018.

Tabel 3.Data ketercapaian aktifitas siswa siklus II

No	Indikator yang dimaati	Jumlah siswa hadir	Jumlah siswa aktif	Persentase
1	Aktif dalam proses pembelajaran	25	20	80%
2	Perasaan siswa yang melakukan kegiatan membaca dengan senang	25	23	92%

	hati			
3	Respon siswa setelah membaca	25	19	76%
Jumlah			1248	
Rata-rata			82,7%	

Tabel 4. Klasifikasi keberhasilan siswa yang memiliki Aspek Ketercapaian minat membaca siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		
		Sebelum Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Siswa 1	19	70	85
2	Siswa 2	16	69	80
3	Siswa 3	22	70	80
4	Siswa 4	18	72	90
5	Siswa 5	29	60	80
6	Siswa 6	18	49	85
7	Siswa 7	28	54	80
8	Siswa 8	20	52	78
9	Siswa 9	33	59	80
10	Siswa 10	32	50	85
11	Siswa 11	36	68	90
12	Siswa 12	29	64	90
13	Siswa 13	30	42	78
14	Siswa 14	22	57	85
15	Siswa 15	28	48	87
16	Siswa 16	23	43	80
17	Siswa 17	22	48	80
18	Siswa 18	24	52	85
19	Siswa 19	27	60	90
20	Siswa 20	22	45	85
21	Siswa 21	18	42	82
22	Siswa 22	16	56	80
23	Siswa 23	25	60	90
24	Siswa 24	19	49	80
25	Siswa 25	24	61	90
Jumlah		600	1400	2100
Nilai rata-rata		24	56	84
Persentase		24%	56%	84%

d. Fase Refleksi

- 1) Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik selama kegiatan belajar mengajar dikelas.
- 2) Siswa terlihat aktif dan antusias ketika membaca materi pelajaran.
- 3) Minat baca siswa sudah mulai ada peningkatan dan sudah mencapai nilai yang diharapkan.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan ketercapaian aktifitas minat baca siswa dimana pada siklus I 61,4% dan siklus II 82,7% maka mengalami peningkatan 21,3%. Sedangkan nilai hasil tes siswa dari pra siklus 24%, siklus I 56%, dan siklus 2 menjadi 84%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dapat dsimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat baca siswa. Persentase minat membaca siswa tahap pra siklus sebesar 24% dapat meningkat sampai pada siklus II menjadi 84%. Dengan demikian, minat membaca siswa di kelas sudah mengalami peningkatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amir, M.F. (2015). Proses berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam memecahkan masalah berbentuk soal cerita matematika berdasarkan gaya belajar. *JURNAL MATH EDUCATOR NUSANTARA: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 1(2). 159-170.
- Amir, M.F., & Sartika, S.B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo:UMSIDA Press.
- Sumaatmadja, N. (2007). Konsep Dasar IPS. Jakarta: Universitas Terbuka

